

## **Penilaian Kinerja Keuangan Melalui Analisis Arus Kas Pada PT. Tri Bumi Asih**

Martasya Candra Arvia <sup>1✉</sup>, Arief Nurdiannova Qurochman <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN

### **Abstrak**

Analisis arus kas menggunakan laporan arus kas dan rasionya untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Ini termasuk melihat tiga hal yang dilakukannya: pembiayaan, operasi, dan investasi. Pengambilan judul penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas keuangan pada PT. Tri Bumi Asih yang nampaknya belum melakukan pengelolaan kas secara baik berdasarkan ketiga aktivitas arus kas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja keuangan PT. Tri Bumi Asih dengan melihat arus kas dan angka-angka terkait. Penelitian ini menggunakan cara mendeskripsikan angka dan melihat laporan arus kas serta perhitungan rasio arus kas. Penelitian ini menggunakan data neraca perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas pada akhir tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2022. Hal ini dikarenakan laba meningkat pada tahun tersebut, utang perusahaan menurun, dan total penyusutan aktiva tetap menurun pada tahun 2021. Selain itu, arus kas pendanaan sebesar 0,50%, arus kas operasi sebesar -98,47%, dan arus kas investasi sebesar -1%, berdasarkan ketiga rasio arus kas tersebut. Semua hasil rasio arus kas tersebut kurang dari 1%, yang berarti kurang baik.

**Kata Kunci:** *Arus Kas; Kinerja Keuangan; Rasio Arus Kas*

### **Abstract**

Cash flow analysis uses cash flow statements and their ratios to judge how well a company is doing financially. This includes looking at three things it does: financing, operations, and investment. The title of this research was taken because of the financial activities at PT. Tri Bumi Asih which apparently has not managed cash well based on the three cash flow activities. This study was done to check how well PT. Tri Bumi Asih was doing financially by looking at its cash flow and related numbers. This study uses a method that describes numbers and looks at cash flow statements and cash flow ratio calculations using data from the company's balance sheet for 2020 - 2022. The study found that the final cash flow in 2021 was better than in 2022 because the profit that year went up, the amount owed to the company went down, and the total depreciation of fixed assets went down in 2021. Also, based on the three cash flow ratios, the funding cash flow was 0.50%, the operating cash flow was -98.47%, and the investment cash flow was -1%. All the cash flow ratio results were less than 1%, which means they were not good.

**Keywords:** *Cash Flow Analysis; Cash Flow Statement; Financial Performance*

Copyright (c) 2025 Martasya Candra Arvia, Arief Nurdiannova Qurochman

✉ Corresponding author :

Email Address : [chillvia356@gmail.com](mailto:chillvia356@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik perlu memiliki hasil keuangan yang kuat dan laporan keuangan yang jelas. Seberapa baik kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk mengelola uangnya. Hal ini membantu perusahaan mencapai apa yang ingin dicapai secara finansial, baik dalam waktu dekat maupun di masa mendatang. Anda dapat melihat seberapa baik kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai laporan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas menunjukkan uang yang diterima dan dibelanjakan perusahaan.

Saat melihat kinerja keuangan, analisis arus kas memungkinkan perusahaan merencanakan kebutuhan pendanaan di masa mendatang dan menemukan kemungkinan masalah kas yang mungkin mereka hadapi. Dengan memahami arus kas secara menyeluruh, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya mereka sebaik-baiknya dan mengurangi risiko keuangan yang dapat mengganggu operasi mereka. Agar dapat mengelola keuangan dengan baik, perusahaan perlu mengetahui berapa banyak uang yang diharapkan akan diperoleh dan dibelanjakan. Perusahaan juga perlu memahami bagaimana uang masuk dan keluar dari bisnisnya. Hal ini membantu perusahaan tetap sehat secara finansial. Mengelola uang dengan baik merupakan kunci untuk menangani uang yang masuk dan keluar. Ketika perusahaan mengelola arus kas secara efektif, perusahaan dapat menghemat uang untuk hal-hal seperti menjalankan bisnis, berinvestasi, melunasi utang, dan membeli peralatan (Pordea, David, & Mateş, 2020). Saat melihat laporan arus kas, ada tiga area yang perlu dipertimbangkan: uang tunai dari pembiayaan, investasi, dan operasi. Semua bagian ini ada di neraca, yang meliputi aset, kewajiban, dan modal. Arus kas pendanaan terdiri dari semua jenis hutang mulai hutang usaha, hutang jangka panjang, hutang obligasi, semua jenis permodalan seperti modal pemilik, saham, laba ditahan. Arus kas investasi berasal dari nilai buku atas aktiva tetap perusahaan seperti mesin, kendaraan, bangunan, tanah, dan aktiva tetap lainnya. Arus kas operasi adalah uang yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas bisnis rutinnnya, berdasarkan hal-hal seperti piutang dan inventaris, dan juga penyusutan, yang semuanya tercantum sebagai aset lancar di neraca.

Pengambilan judul penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas keuangan pada PT. Tri Bumi Asih yang nampaknya belum melakukan pengelolaan kas secara baik. Hal ini terlihat sekilas dari pengelolaan neraca yang kurang optimal pada beberapa kelompok pendanaan (hutang dan modal) dan kelompok operasi (aktiva lancar) dan kelompok investasi (aktiva tetap). Selain itu, keterbatasan tahun penelitian yaitu tahun 2020 sampai 2022 yang menyebabkan penilaian menjadi kurang komprehensif.

Dengan informasi ini, penelitian ini akan mencoba mengetahui seberapa baik kinerja keuangan PT. Tri Bumi Asih dengan memeriksa arus kasnya. Informasi ini dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan arus kasnya, dan dapat pula dibandingkan dengan penelitian lain. Beberapa penelitian serupa telah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wehantouw & Tinangon, 2015). Penelitian tersebut menemukan bahwa PT. Gudang Garam secara umum memiliki laporan arus kas yang baik, berdasarkan perbandingan berbagai arus kasnya. Selain itu, kajian Supriono pada tahun 2023 menunjukkan arus kas perusahaan transportasi dari pendanaan, operasi, dan investasi mengalami naik turun.

Kinerja keuangan adalah proses merumuskan dan menentukan hal – hal yang dibutuhkan entitas untuk mencapai tujuan keuangan secara sistematis. Kinerja keuangan adalah saat Anda melihat seberapa baik perusahaan mengelola uangnya dan mematuhi aturan. Termasuk membuat laporan keuangan yang mengikuti aturan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) (Rafly Erikzon Barus, 2024). Pengamatan terhadap kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pendanaan dan pembelanjaan dana perusahaan. Tujuan kinerja keuangan adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui optimalisasi penggunaan semua sumber daya untuk memaksimalkan pendapatan (Sanjaya & Rizky, 2018). Memeriksa kinerja keuangan berguna untuk memahami likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas keuangan perusahaan. Likuiditas memberi tahu kita apakah perusahaan memiliki cukup uang untuk membayar tagihan yang akan segera jatuh tempo. Solvabilitas memberi tahu kita apakah perusahaan memiliki cukup uang untuk membayar semua tagihannya, baik yang akan segera jatuh tempo maupun yang akan jatuh tempo jauh di kemudian hari. Profitabilitas memberi tahu kita apakah perusahaan menghasilkan cukup uang dari bisnisnya. Sedangkan aktivitas perusahaan digunakan untuk mengetahui volatilitas atau perputaran aktiva yang dikelola perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan bisa dilakukan melalui beberapa hal yaitu (1) ulasan terhadap laporan keuangan yang tersedia dengan prosedur akuntansi atau analisis laporan keuangan yang tepat, (2) melakukan perhitungan dengan analisis rasio keuangan yang berlaku, (3) melakukan rasio perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan sejenis atau tahun laporan keuangan yang sebelumnya, (4) melakukan interpretasi terhadap semua hasil perhitungan rasio keuangan (Gultom, Samosir, & Sihombing, 2024). Dengan melakukan tahapan penilaian tersebut, dapat mendukung kelancaran evaluasi dan ketepatan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Laporan keuangan adalah hasil yang Anda peroleh setelah melacak keuangan. Laporan ini diberikan kepada orang-orang yang bekerja di perusahaan dan orang-orang yang tidak bekerja di sana. Hal ini membuatnya sangat penting untuk memeriksa seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi informasi keuangan yang dirangkum menjadi sebuah laporan yang disusun secara berkala dan digunakan oleh orang-orang yang membutuhkannya (Janah & Qurochman, 2023). (Sari & Hidayat, 2022) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian terakhir dari proses akuntansi. Proses ini dimulai dengan informasi keuangan yang ditulis, diorganisasikan, dan disusun menjadi laporan akhir. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dapat meliputi manajer internal, investor, pemberi pinjaman, pemerintah, dan pihak terkait lainnya (Ndorifah & Qurochman, 2019).

Laporan keuangan memiliki banyak jenis sesuai dengan isi dan tujuan pembuatannya. Laporan keuangan mencakup berbagai jenis, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Nurcahya & Dewi, 2020). Laporan laba rugi berisi pendapatan, harga pokok, laba kotor setelah pendapatan dan harga pokok, biaya – biaya operasional non non operasional, laba bersih setelah laba kotor dikurangi semua macam biaya. Neraca merupakan perimbangan antara aktiva dengan hutang dan modal. Laporan perubahan modal berisi kontribusi modal pemilik mulai dari setoran awal ditambah penambahan modal dan laba ditahan dikurangi prive (jika ada) hingga menjadi modal

akhir. Catatan yang menyertai laporan keuangan memberikan informasi lebih lanjut tentang angka-angka dalam laporan tersebut. Laporan arus kas menunjukkan dari mana uang tunai berasal dan ke mana uang tunai tersebut digunakan. Laporan ini mencakup aktivitas kas yang terkait dengan pendanaan, pengelolaan, dan pengembangan bisnis. Laporan ini didasarkan pada perbandingan dua neraca dari tahun yang berbeda. Laporan arus kas diambil dengan mendasarkan perhitungan pada selisih dari masing - masing akun yang ada pada neraca dari tahun terbaru terhadap tahun sebelumnya. Laporan arus kas memiliki tiga bagian: pembiayaan, operasi, dan investasi. Aktivitas pembiayaan adalah semua hal yang dilakukan perusahaan yang melibatkan utang, ekuitas, laba ditahan, dan seberapa banyak asetnya telah terdepresiasi dari waktu ke waktu. Aktivitas operasi berasal dari semua transaksi pada aktiva lancar kecuali kas. Aktivitas investasi diambil dari semua transaksi aktiva tetap kecuali akumulasi penyusutan semua aktiva tetap. Dalam studi ini, kami hanya menggunakan neraca dan laporan arus kas untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan perusahaan dengan memeriksa arus kasnya. Laporan keuangan dibuat untuk membagikan rincian tentang kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan membantu orang memahami situasi perusahaan, menebak apa yang mungkin terjadi nanti, dan menemukan masalah di dalam atau di luar perusahaan yang memengaruhinya. Laporan keuangan juga membantu mengevaluasi seberapa baik kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya (Dharma, Ramadhani, & Reitandi, 2024). Jadi, laporan keuangan sangat penting bagi orang-orang yang bekerja di perusahaan dan mereka yang tidak. Analisis laporan keuangan membantu orang-orang melihat dan menilai informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini sangat penting bagi siapa pun yang menggunakan laporan keuangan ini. Menurut (Putra, Affandi, Purnamasari, & Sunarsi, 2021) analisis laporan keuangan adalah penguraian, penghubungan, perbandingan serta penerjemahan antar bagian dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan membahas banyak topik berkaitan dengan analisis terhadap laporan keuangan suatu entitas. Studi ini membahas tentang arus kas. Melihat arus kas membantu kita memahami dari mana uang berasal dan bagaimana uang tersebut digunakan. Analisis arus kas merupakan cara untuk mengamati dan menilai bagaimana uang tunai masuk dan keluar dari suatu perusahaan dari waktu ke waktu (Hasibuan, Ritonga, Mutia, & Batu, 2023). Tujuan analisis arus kas antara lain untuk menilai likuiditas entitas, untuk merencanakan keuangan, mengidentifikasi arus kas masuk dan keluar, mengamati kinerja operasional, membantu pengambilan keputusan yang tepat (Sitohang, Siahaan, Astuti, & Silaen, 2019). Analisis arus kas menggunakan laporan arus kas. Laporan arus kas memiliki tiga bagian: aktivitas pendanaan, operasi, dan investasi. Karena ketiga bagian ini, analisis arus kas juga menggunakan tiga jenis rasio: rasio arus kas pendanaan (AKP), rasio arus kas operasi (AKO), dan rasio arus kas investasi (AKI) (Harahap & Effendi, 2020).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini tergolong penelitian jenis deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan fakta atau kondisi tertentu secara sistematis, bisa didukung dengan angka atau data statistik untuk menjelaskan karakteristik suatu variabel atau hubungan antar variabel. Metode ini tidak dipergunakan untuk mengetes hipotesis, tetapi hanya untuk penggambaran atas suatu kondisi yang diteliti (Sa'adah, 2021). Selain menggunakan angka dan statistik, penelitian ini juga menggunakan wawancara

untuk mengumpulkan informasi. Wawancara ini dilakukan dengan orang-orang yang bekerja di perusahaan tersebut, dan terutama bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua jenis informasi: primer dan sekunder. Informasi primer dikumpulkan dengan mewawancarai orang-orang yang bekerja di PT. Tri Bumi Asih untuk mendapatkan informasi umum tentang perusahaan. Informasi yang digunakan adalah data dari laporan keuangan atau neraca perusahaan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. PT. Tri Bumi Asih merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan teknik. Jasa yang diberikan meliputi SACME, instalasi, pengujian, *setup*, dan perawatan *base transceiver station* (BTS) dan jaringan fiber optik. Perusahaan ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.

Hal yang diteliti adalah laporan arus kas dan rasio arus kas. Rasio arus kas meliputi arus kas dari aktivitas pendanaan, operasi, dan investasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jadi, variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut: (1) selisih masing-masing akun neraca tahun 2021 ke 2020 dan tahun 2022 ke 2021; (2) jumlah dalam laporan arus kas tahun 2021 dan 2022, yang meliputi aktivitas pendanaan, operasi, dan investasi. Besarnya didasarkan pada selisih antara tahun 2021 dan 2020, dan antara tahun 2022 dan 2021; (3) rasio arus kas untuk mengetahui bagaimana perusahaan memperoleh uang, bagaimana perusahaan menggunakan uang untuk operasi, dan bagaimana perusahaan menggunakan uang untuk investasi, semuanya berdasarkan laporan arus kas; (4) cara memahami apa yang ketiga aktivitas dan rasio arus kas ini sampaikan kepada kita tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Rumus berikut digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung masing-masing rasio arus kas (Harahap & Effendi, 2020):

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\% \quad \dots\dots (1)$$

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\% \quad \dots\dots (2)$$

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\% \quad \dots\dots (3)$$

AKP berarti arus kas pendanaan dengan t sebagai tahun terakhir dan t-1 sebagai tahun sebelumnya. AKO adalah arus kas operasi dengan t sebagai tahun terakhir dan t-1 sebagai tahun sebelumnya. AKI adalah arus kas investasi dengan t sebagai tahun terakhir dan t-1 sebagai tahun sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut informasi dari orang-orang di PT. Tri Bumi Asih, perusahaan tersebut telah mengelola menara dan BTS sejak 2007. Mereka juga mengelola lokasi dan generator. Mereka telah menambahkan layanan serat optik untuk telekomunikasi. Ditambah lagi, mereka kini menawarkan layanan desain dan interior untuk rumah, gedung, apartemen, dan hotel. Sesuai dengan judul penelitian dan definisi operasional variabel, berikut ini gambaran ringkas selisih beberapa akun dari kedua kelompok neraca PT. Tri Bumi Asih tahun 2020 dengan 2021 serta tahun 2021 dengan 2022.

Jika kita bandingkan laporan keuangan tahun 2020 dan 2021, terlihat bahwa kelompok aset lancar naik sebesar Rp 414.117.557,22, yang mencakup kas dan setara kas. Artinya, perusahaan mampu meningkatkan kas yang tersedia, berkat berbagai sumber kas yang masuk. Piutang Usaha mengalami penurunan drastis sebesar Rp.

1.715.508.520,42. Penurunan ini menunjukkan pelanggan sudah melakukan pelunasan kewajibannya dengan baik terhadap perusahaan yang tentunya didukung oleh kebijakan piutang dari perusahaan. Semakin banyak penurunan piutang semakin baik, yang berarti bisa menghindari piutang tak tertagih. Piutang lain dan pajak dibayar dimuka tidak terdapat adanya transaksi atau bernilai nol pada dua tahun tersebut, sehingga tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, pada bagian total aktiva lancar menunjukkan penurunan sebesar Rp. 1.301.390.963,20, yang dipengaruhi oleh penurunan pada piutang usaha, meskipun kas meningkat signifikan. Aktivitas operasi laporan arus kas mencakup seluruh piutang dan pajak dibayar di muka, beserta total akumulasi penyusutan aset tetap yang turun sebesar Rp. 1.194.025.000,00.

Pada bagian aktiva tetap terdapat beberapa akun yang mengalami perubahan yaitu inventaris kantor, meningkat sebanyak Rp. 17.670.000,00. yang berarti penggunaan inventaris sangat besar pada tahun 2021. Kendaraan yang menunjukkan adanya penambahan armada juga mengalami sedikit peningkatan sebanyak Rp. 698.000.000,00. Penggunaan mesin tetap tidak ada perubahan. Nilai buku aktiva tetap menjadi bagian dari aktivitas investasi untuk laporan arus kas tahun 2021.

Pada bagian total hutang yang terdiri dari hutang biaya yang naik drastis, hutang pajak yang terlunasi, serta hutang lain - lain mengalami kenaikan, sehingga total hutang naik menjadi Rp. 495.921.751,76. Pada bagian modal tidak ada perubahan, sedangkan laba ditahan turun Rp. 1.326.892.082,48 dan laba tahun berjalan naik signifikan sebanyak Rp. 1.439.274.367,52. Total hutang dan modal yang merupakan bagian dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp. 608.304.036,80. Hal ini terjadi karena jumlah total utang dan ekuitas naik sedikit, meskipun kewajiban pajak dan laba ditahan menurun antara tahun 2020 dan 2021. Temuan ini mencerminkan pertumbuhan yang tidak signifikan pada total aktiva dan total hutang dan modal.

Uraian Neraca Keuangan Tahun 2021 dan 2022 menunjukkan hasil perhitungan perubahan pada masing-masing pos aktiva lancar. Misalnya, kas dan setara kas mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp. 119.821.550,00. Hal ini didukung oleh beberapa sumber penerimaan kas. Pada bagian piutang usaha dan piutang lain mengalami kenaikan sebanyak Rp. 1.066.670.000. Pajak dibayar dimuka tidak ada transaksi pada dua tahun tersebut. Total aset lancar naik sebesar Rp. 1.186.491.550,00. Nilai buku seluruh aset tetap, seperti inventaris kantor, kendaraan, dan mesin, tidak mengalami kenaikan. Total akumulasi penyusutan semua aktiva tetap naik Rp. 269.725.000,00. Aktivitas operasi meliputi kenaikan atau penurunan pada aktiva lancar dan akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Pada bagian total hutang yang merupakan sebagai bagian dari aktivitas pendanaan juga menurun sebesar Rp. 131.000.000,00. Hal ini mencerminkan pengelolaan kewajiban yang lebih baik artinya sebagian hutang terlunasi. Total modal yang juga merupakan aktivitas pendanaan perusahaan meningkat sebesar Rp. 1.047.766.550,00, dengan laba ditahan yang meningkat signifikan, meskipun laba tahun berjalan mengalami penurunan. Temuan aktivitas pendanaan ini memberikan gambaran yang jelas bahwa pendanaan dilaksanakan dengan baik terlebih jika hutang semakin banyak dibayar kepada pihak terkait.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan laporan arus kas untuk tahun 2021 dan 2022, berdasarkan uraian kelompok neraca di atas.

**Tabel 1. Laporan Arus Kas Tahun 2021 dan 2022**

<b>LAPORAN ARUS KAS (Rupiah)</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Hutang biaya	268.500.000,00	(36.000.000,00)
Hitung lain-lain	245.000.000,00	(95.000.000,00)
Hutang pajak	(17.578.248,24)	-
Modal	-	-
Laba ditahan	(1.326.892.082,48)	1.573.521.450,00
Laba tahun berjalan	1.439.274.367,52	(525.754.900,00)
<b>TOTAL AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>608.304.036,80</b>	<b>916.766.550,00</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Piutang usaha	(1.715.508.520,42)	466.670.000,00
Piutang lain	-	600.000.000,00
Pajak dibayar dimuka	-	-
Total Akumulasi penyusutan	1.194.025.000,00	(269.725.000,00)
<b>TOTAL AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(521.483.520,42)</b>	<b>796.945.000,00</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Inventaris kantor	17.670.000,00	-
Kendaraan	698.000.000,00	-
Mesin	-	-
<b>TOTAL AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>715.670.000,00</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ARUS KAS</b>	<b>414.117.557,22</b>	<b>119.821.550,00</b>

Sumber: data diolah

Hasil laporan arus kas PT. Tri Bumi Asih untuk tahun 2021 mencakup aktivitas pendanaan, operasi, dan investasi. Hasil ini diambil dari selisih masing-masing akun dalam neraca dari tahun 2021 terhadap 2020. Total nilai aktivitas pendanaan positif, yaitu sebesar Rp. 608.304.036,80. Jumlah tersebut termasuk utang biaya sebesar Rp. 268.500.000,00 dan utang lainnya sebesar Rp. 245.000.000,00. Utang pajak turun sebesar Rp. 17.578.248,24 dan laba ditahan turun sebesar Rp. 1.326.892.082,48. Laba tahun berjalan sebesar Rp. 1.439.274.367,52. Aktivitas operasi mengalami hasil negatif yaitu Rp. - 521.483.520,42, dengan piutang usaha menurun yaitu Rp. - 1.715.508.520,42 dan total akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.194.025.000,00. Aktivitas Investasi tercatat nilai positif sebesar Rp. 715.670.000,00, dengan pengeluaran untuk inventaris kantor Rp. 17.670.000,00 dan kendaraan Rp. 698.000.000,00 sementara mesin tidak mengalami perubahan. Total Arus kas perusahaan tahun 2021 mencapai Rp. 414.117.557,22, yang mencerminkan selisih antara arus kas masuk (aktivitas pendanaan) dan arus kas keluar (aktivitas operasi dan investasi).

Berdasarkan laporan arus kas PT. Tri Bumi Asih untuk tahun 2022 mencatat total aktivitas pendanaan sebesar Rp. 916.766.550,00, yang ditandai dengan penurunan pada hutang biaya, hutang lain - lain, dan laba tahun berjalan serta peningkatan pada laba ditahan. Aktivitas operasi mencapai Rp. 796.945.000,00, didorong oleh peningkatan piutang usaha dan piutang lain, meskipun akumulasi penyusutan mengalami hasil negatif. Karena aktivitas investasi tidak memasukkan biaya baru, maka total arus kas perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar

Rp119.821.550,00. Angka ini menunjukkan selisih antara uang masuk (aktivitas pendanaan) dan uang keluar (aktivitas operasi dan investasi).

Secara garis besar, dalam aktivitas pendanaan, semua macam hutang semakin menurun pada tahun 2022 apalagi hutang pajak menjadi 0, yang berarti hutang terbayar dengan baik bahkan lunas. Dengan terbayarnya hutang, maka tidak ada risiko bangkrut pada perusahaan. Sedangkan dalam hal modal, laba ditahan mengalami kenaikan, tetapi laba tahun berjalan menurun. Merupakan hal yang baik jika laba ditahan perusahaan meningkat karena perusahaan dapat menggunakan uang tersebut untuk membiayai kegiatannya. Ini berarti bahwa jumlah uang yang tersedia untuk pendanaan akan lebih tinggi pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, perusahaan berutang lebih sedikit uang untuk bisnis rutinnya, khususnya untuk piutang usaha dan piutang lainnya. Namun, pada tahun 2022, jumlah utang perusahaan meningkat, yang berarti ada kemungkinan beberapa utang tidak akan dibayarkan pada tahun 2022. Sedangkan akumulasi penyusutan aktiva tetap lebih banyak terjadi pada tahun 2021 daripada tahun 2022, yang berarti penggunaan atau pembelanjaan aktiva tetap lebih banyak pada tahun 2021.

Dalam aktivitas investasi yang meliputi pembelanjaan pada inventaris kantor, kendaraan, dan mesin lebih banyak terjadi pada tahun 2021 daripada tahun 2022. Dengan demikian, berdasarkan arus kas akhir, pada tahun 2021 lebih banyak daripada tahun 2022, karena didukung dengan kenaikan laba tahun berjalan, pengurangan piutang, dan pengurangan akumulasi penyusutan aktiva tetap pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2022.

Berikut adalah hasil rasio arus kas. Hasil tersebut berasal dari laporan arus kas pada tabel 1 dan rumus rasio arus kas untuk setiap aktivitas. Metode penelitian menjelaskan rumus ini. Berikut hasil perhitungan rasio arus kas untuk ketiga aktivitas utama:

1. Rasio Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (AKP) tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,50%, dikarenakan pendanaan pada tahun 2022 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2021.
2. Rasio Arus Kas dari Aktivitas Operasi (AKO) tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 98,47% dibandingkan tahun 2021. Hal ini terjadi karena aktivitas operasi pada tahun 2021 lebih sedikit.
3. Rasio Arus Kas dari Aktivitas Investasi (AKI) tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2021 karena aktivitas investasi pada tahun 2022 berjumlah Rp0 (artinya tidak ada aktivitas investasi).

Bila dibandingkan dengan hasil penelitian dari (Wehantouw & Tinangon, 2015) dan penelitian dari (Supriono, 2023) tiap tahun memiliki hasil yang berfluktuasi baik dalam hal AKP, AKO dan AKI karena memiliki lima tahun data, sedangkan pada penelitian ini hanya menyediakan tiga tahun data. Sehingga ketiga rasio arus kasnya hanya dibandingkan untuk tahun 2022 terhadap tahun 2021. Berdasarkan penelitian dari (Putriani, Damanik, & Purba, 2022) jika rasio arus kas  $> 1$  = Baik dan jika rasio arus kas  $< 1$  = Tidak baik, maka semua arus kas baik pendanaan (AKP), operasi (AKO), dan investasi (AKI) bernilai dibawah atau kurang dari 1 yang berarti tidak baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan ketiga aktivitas dalam laporan arus kas, pada aktivitas pendanaan, semua macam hutang semakin menurun pada tahun 2022, yang berarti hutang terbayar dengan baik bahkan lunas. Sedangkan dalam hal modal, laba ditahan

mengalami kenaikan, tetapi laba tahun berjalan menurun. Sehingga, dalam hal pendanaan naik jumlahnya pada tahun 2022. Pada tahun 2021, uang yang terutang kepada perusahaan dari hasil penjualan dan sumber lainnya turun berdasarkan aktivitas bisnisnya. Namun pada tahun 2022, jumlah uang yang terutang kepada perusahaan meningkat. Ini berarti ada kemungkinan beberapa utang tidak akan terbayar pada tahun 2022. Sedangkan, akumulasi penyusutan aktiva tetap lebih banyak terjadi pada tahun 2021 daripada tahun 2022, yang berarti penggunaan atau pembelanjaan aktiva tetap lebih banyak pada tahun 2021. Dalam aktivitas investasi yang meliputi pembelanjaan pada inventaris kantor, kendaraan, dan mesin lebih banyak terjadi pada tahun 2021 daripada tahun 2022. Dengan demikian, arus kas akhir pada tahun 2021 lebih banyak daripada tahun 2022, karena didukung dengan kenaikan laba tahun berjalan, pengurangan piutang, dan pengurangan akumulasi penyusutan aktiva tetap pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2022.

Jika kita melihat rasio arus kas dari tahun 2022 dan 2021, kita melihat bahwa arus kas pendanaan adalah 0,50%, arus kas operasi adalah -98,47%, dan arus kas investasi adalah -1%. Arus kas pendanaan (AKP), arus kas operasi (AKO), dan arus kas investasi (AKI) semuanya adalah 1 atau kurang, yang merupakan pertanda buruk.

## Referensi :

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137-143.
- Gultom, I. A., Samosir, H. E. S., & Sihombing, H. S. (2024). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8551-8559.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1-11.
- Hasibuan, A. F. H., Ritonga, A. S., Mutia, I., & Batu, S. L. (2023). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank BCA Syariah. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 100-106.
- Janah, A. N., & Qurochman, A. N. (2023). Presentation Of Financial Reports Based On SAK EMKM at PT Solomon Indo Global. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 1685-1690.
- Ndorifah, A. N. J., & Qurochman, A. N. (2019). Harga Saham Ditinjau Dari Performa Keuangan.
- Nurchahya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83-95.
- Pordea, D., David, D., & Mateş, D. (2020). The impact of operating cash flow and current ratio on the profitability in construction industry. *Studia Universitatis Vasile Goldiş Arad, Seria Ştiinţe Economice*, 30(1), 22-32.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185-196.
- Rafly Erikzon Barus, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam CU. Yapidi Kabanjahe. Universitas Quality Berastagi.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.

- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan.
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., Astuti, A., & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 22-29.
- Supriono, S. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi, Dan Pendanaan Studi Kasus Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 11(2), 30-39.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).